

**PENGARUH LAMA PENYIMPANAN DAUN
MANGKOKAN KERING (*Nothopanax scutellarium* Merr)
TERHADAP MORTALITAS KEONG MAS
(*Pomacea canaliculata* Lamarck)**

SKRIPSI

Oleh

**YULAN RINDU PERMATA SARI
NIM. 2010253019**

PEMBIMBING

- 1. Ir. Rusdi Rusli, MS.**
- 2. Dr. Hasmiandy Hamid, SP., M. Si.**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

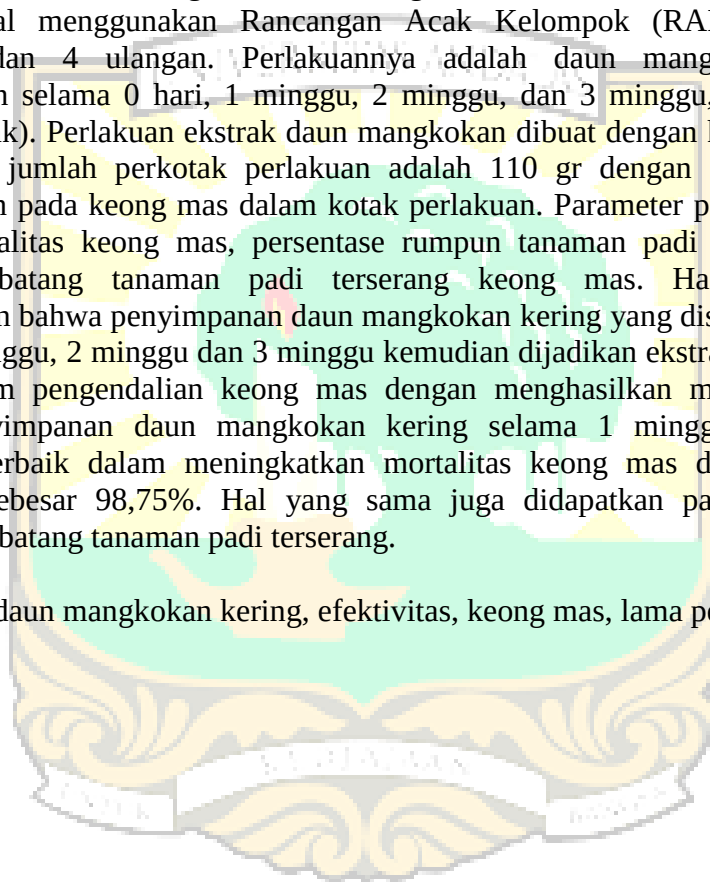
2025

PENGARUH LAMA PENYIMPANAN DAUN MANGKOKAN KERING (*Nothopanax scutellarium* Merr) TERHADAP MORTALITAS KEONG MAS (*Pomacea canaliculata* Lamarck)

Abstrak

Daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium* Merr) merupakan salah satu tanaman yang digunakan sebagai pestisida nabati karena mengandung senyawa saponin yang menyebabkan kematian pada keong mas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama penyimpanan daun mangkokan kering terhadap efektivitasnya dalam mengendalikan keong mas. Penelitian dilakukan secara eksperimental menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 6 perlakuan dan 4 ulangan. Perlakuannya adalah daun mangkokan segar, penyimpanan selama 0 hari, 1 minggu, 2 minggu, dan 3 minggu, serta kontrol (tanpa ekstrak). Perlakuan ekstrak daun mangkokan dibuat dengan konsentrasi 10 g/L dengan jumlah perkotak perlakuan adalah 110 gr dengan 11 L air dan diaplikasikan pada keong mas dalam kotak perlakuan. Parameter pengamatannya adalah mortalitas keong mas, persentase rumpun tanaman padi terserang dan persentase batang tanaman padi terserang keong mas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyimpanan daun mangkokan kering yang disimpan selama 0 hari, 1 minggu, 2 minggu dan 3 minggu kemudian dijadikan ekstrak yang masih efektif dalam pengendalian keong mas dengan menghasilkan mortalitas 90 - 100%. Penyimpanan daun mangkokan kering selama 1 minggu merupakan perlakuan terbaik dalam meningkatkan mortalitas keong mas dengan tingkat mortalitas sebesar 98,75%. Hal yang sama juga didapatkan pada persentase rumpun dan batang tanaman padi terserang.

Kata kunci: daun mangkokan kering, efektivitas, keong mas, lama penyimpanan.



**EFFECT OF DURATION OF STORAGE OF DRY
MANGKOKAN LEAVES (*Nothopanax scutellarium* Merr) ON
THE MORTALITY OF THE GOLDEN SNAIL
(*Pomacea canaliculata* Lamarck)**

Abstract

Mangkogan leaves (*Nothopanax scutellarium* Merr) is one of the plants used as a vegetable pesticide because it contains saponin compounds that cause death to gold snails. This study aims to determine the effect of the length of storage of dried mangkogan leaves on their effectiveness in controlling carp snails. The research was conducted experimentally using a Randomized Group Design (RAK) with 6 treatments and 4 replicates. The treatments were fresh mangkogan leaves, storage for 0 days, 1 week, 2 weeks, and 3 weeks, and control (no extract). The treatment of mangkogan leaf extract was made with a concentration of 10 g/L with the amount per treatment box was 110 grams with 11 liters of water and applied to the gold snails in the treatment box. The observation parameters were the mortality of goldfish, the percentage of clumps of infested rice plants and the percentage of stems of infested rice plants. The results showed that the storage of dried mangkogan leaves stored for 0 days, 1 week, 2 weeks and 3 weeks and then made into extracts were still effective in controlling carp snails by producing 90-100% mortality. Storage of dried mangkogan leaves for 1 week is the best treatment in increasing carp snail mortality with a mortality rate of 98.75%. The same thing was also obtained in the percentage of clumps and stems of infested rice plants.

Keywords: dried mangkogan leaves, effectiveness, golden snail, storage duration.

